

ABSTRAK

Dhimam Ghafari. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 8 MTs Putri PUI Talaga).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di MTs Putri PUI Talaga melalui wawancara dan obrolan dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8, penulis mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi di kelas 8 khususnya pada mapel Aqidah Akhlak yaitu masih rendahnya hasil belajar. Untuk kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen sendiri yaitu kelas 8 C memiliki tingkat ketuntasan yang relatif rendah yaitu sebesar 38%.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional atau ceramah, (2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif metode *Make a Match*, dan (3) pengaruh model pembelajaran Kooperatif metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Metode *Make a Match* ini diartikan sebagai suatu metode atau strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa menjadi aktif ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan atau pengalaman yang dimiliki oleh siswa setelah menerima proses pembelajaran. Hasil belajar juga berfungsi sebagai tolak ukur sejauh mana siswa telah menerima pembelajaran dan pengalaman belajar.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalen control group* yang melibatkan dua kelas terdiri masing-masing 24 siswa yaitu kelas 8 A sebagai kelas kontrol dan 8 C sebagai kelas eksperimen. Sedangkan untuk teknik dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan studi pustaka, tes, wawancara, dan observasi.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa di kelas 8 A atau kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,38 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,58; (2) hasil belajar siswa di kelas 8 C atau kelas eksperimen dengan metode *Make a Match* memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 69,17 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 85; (3) pengaruh metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan. Pada kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan metode *Make a Match* mendapatkan nilai N Gain sebesar 0,51 termasuk pada kategori sedang, sedangkan N Gain kelas kontrol 0,43 termasuk pada kategori sedang. Meskipun interpretasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sama tetapi secara nilai kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Hasil uji homogenitas menunjukkan F hitung *pretest* = 1,15 < F tabel = 2,01, F hitung *posttest* = 1,68 < F tabel = 2,01 F artinya kedua data kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen. Sedangkan untuk uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung (14,79) > t tabel (2,07), maka hipotesis (Ho) ditolak dan hipotesis (Hi) diterima yang artinya dengan $\alpha = 5\%$, terdapat pengaruh dan perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode *Make a Match*.